



**MENINJAU PRAKTIK ABORSI DARI SUDUT PANDANG
GEREJA KATOLIK**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi – Filsafat
Agama Katolik**

Oleh

ROBIANUS POCO

NPM: 17.75.6192

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

2021

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Robianus Poco
2. NPM : 17.75.6192
3. Judul : Meninjau Praktik Aborsi Dari Sudut Pandang Gereja Katolik

4. Pembimbing :

1. Ferdinandus Sebho, S. Fil., Lic. :

(Penanggung Jawab)

2. Gregorius Nule, Drs., Lic. :

3. Dr. Petrus Dori :



5. Tanggal Diterima : 16 oktober 2020

6. Mengesahkan:

Wakil Ketua I



Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui:

Ketua STFK Ledalero



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung



Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi
Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero Dan
Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Dari
Syarat-syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Filsafat Program Studi
Ilmuh Teologi-Filsafat
Agama Katolik
Pada Tanggal
April 2021

Mengesahkan

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO



KETUA
Stbca
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI:

1. Gregorius Nule, Drs., Lic. : *GN*
2. Ferdinandus Sebho, S. Fil., Lic. : *FS*
3. Dr. Petrus Dori : *PD*

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Robianus Poco

NPM : 17.75.6192

menyatakan bahwa skripsi berjudul MENINJAU PRAKTIK ABORSI DARI SUDUT PANDANG GEREJA KATOLIK ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipanya dan dicantumkan pada catatan kaki serta daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, April 2021

Yang Menyatakan:



Robianus Poco

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Robianus Poco

NPM : 17.75.6192

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Filsafat Katolik Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul: **MENINJAU PRAKTIK ABORSI DARI SUDUT PANDANG GEREJA KATOLIK** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 22 Mei 2021

Yang menyatakan



Robianus Poco

KATA PENGANTAR

Dalam perspektif Gereja Katolik, salah satu permasalahan yang sedang dihadapi di dalam dunia dewasa ini adalah permasalahan yang berhubungan dengan rendahnya kadar apresiasi manusia atas nilai-nilai kehidupan. Hal tersebut tampak nyata dalam fenomena praktik aborsi sebagai salah satu model perilaku penyimpangan atas nilai dan makna hidup yang turut mengatasnamakan kebebasan manusia; bahwa hidup itu sendiri lebih didominasi oleh serangkaian masalah yang mendatangkan penderitaan karenanya manusia bebas untuk menghabisi dan melenyapkan nyawa manusia lain yang dianggap tidak pantas untuk hidup dan mengalami kehidupan di dunia bersama makhluk ciptaan lainnya.

Aborsi menjadi semacam *trend* alternatif untuk menyelesaikan suatu masalah yang sedang dihadapi seorang anak manusia. Fenomena praktik aborsi di sini pada tempat pertama dilihat sebagai suatu bentuk pengingkaran atas nilai dan makna hidup itu sendiri serentak menyangkal kehadiran Tuhan dalam diri sesama manusia. Di dalamnya manusia cenderung menempatkan diri sebagai pencipta yang memiliki kuasa besar atas hidup dan kehidupannya. Kehidupan manusia kemudian berorientasi pada paradigma antroposentris, yaitu kehidupan yang berpusat pada diri manusia itu sendiri, konsekuensinya manusia menjadi semacam diliputi oleh egoisme kemanusiaan.

Praktik aborsi tidak terbatas oleh budaya, kelas sosial, atau etnisitas tertentu. Fenomena ini terjadi hampir di seluruh dunia. Di Indonesia praktik aborsi tampak semacam tradisi yang diwariskan. Pada kondisi empirik, penulis dapat mengamati bahwa aksi nekat melakukan tindakan aborsi tidak hanya dilakukan oleh para ibu yang sudah menikah secara sah, tetapi juga dilakukan oleh kaum hawa yang masih remaja, terutama yang masih mengenyam pendidikan di bangku sekolah menengah maupun perguruan tinggi. Hal ini tampak sebagai alternative utama yang dipilih untuk mengatasi pelbagai masalah kehidupan. Dalam banyak kasus berkaitan dengan persoalan hidup kaum hawa dari usia remaja hingga dewasa, pilihan untuk melakukan

tindakan aborsi adalah hal yang paling mudah untuk dilakukan, Karena seringkali orang menganggap bahwa dengan melakukan tindakan aborsi berbagai persoalan hidup yang dianggap kurang menguntungkan dapat diselesaikan.

Fenomena aborsi yang sedang marak terjadi di dunia dewasa ini tampak selalu urgen dan menarik untuk ditinjau ulang dan direfleksikan secara mendalam. Fenomena aborsi telah mendorong banyak pihak untuk memikirkan dan menemukan solusinya, baik secara preventif maupun kuratif. Usaha ini sendiri didasari oleh kehendak untuk menciptakan kehidupan yang lebih kondusif, yang memungkinkan manusia untuk hidup dalam kenyamanan, ketentraman, kesejahteraan hidup, dan yang paling penting dari semua ini adalah untuk menyadarkan manusia akan harkat dan martabat hidup sebagai makhluk yang diciptakan serupa dengan Allah.

Sebagai bentuk partisipasi atas persoalan praktik aborsi yang seringkali menjadi bahan perdebatan di masyarakat umum yang tak pernah terselesaikan, penulis, melalui skripsi ini mencoba mengangkat tema **MENINJAU PRAKTIK ABORSI DARI SUDUT PANDANG GEREJA KATOLIK**. Tema ini dapat disimak dan dibaca sebagai wadah yang dapat membuka ruang diskusi guna menggali, menemukan, merefleksikan dan menghasilkan solusi untuk mengatasi persoalan praktik aborsi dan unsur-unsur penting yang mengitarinya, selain sebagai suatu bentuk keprihatinan dan kepedulian atas masalah aborsi yang kian marak terjadi. Bagaimanapun juga, usaha untuk mengatasi dan meredam angka kematian akibat praktik aborsi ini sekaligus untuk menjawab persoalan-persoalan hidup yang berkaitan dengannya merupakan tanggung jawab semua elemen: pemerintah, agama, organisasi sosial dan masyarakat, pelajar dan berbagai elemen-elemen lainnya. Usaha-asaha ini sendiri tidak lain merupakan sebuah bentuk *compassion*, perasaan ikut sakit ketika orang lain menderita hingga kita merasa bertugas untuk turut menolong orang lain.

Proses penyelesaian skripsi ini tidak pernah luput dari uluran dan bantuan dari banyak pihak. Penulis menyampaikan syukur dan terima kasih kepada Tuhan atas bimbingan dan terang Roh Kudus-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi

ini. Ucapan terima kasih juga kepada Pater Gregorius Nule, SVD yang telah membimbing dan mendampingi penulis dalam keseluruhan proses penyelesaian skripsi ini dengan berbagai masukan dan kritikan yang diberikan kepada penulis. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Pater Ferdinandus Sebho, SVD yang sudah bersedia menjadi penguji sehingga skripsi ini dapat memenuhi syarat yang ditetapkan oleh pihak sekolah. Terima kasih kepada Fr. Arsen Jago, SVD, Fr. Arsenius Nega, SVD, yang telah memberikan sumbangan berupa buku-buku terkait sebagai sumber tambahan guna mendukung gagasan dan pemikiran yang dituangkan dalam skripsi ini. Terima kasih juga kepada pater prefek unit Efrata Gere yang selalu mengingatkan penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih kepada kedua orang tua, saudara-saudara yang ada di Manggarai sahabat seperjuangan angkatan Ledalero 80 dan seluruh anggota unit Efrata Gere. Semoga Tuhan menganugerahi kebahagiaan dan keberhasilan kepada anda sekalian.

Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan, karenanya penulis dengan hati terbuka menerima segala kritikan, saran dan masukan dari pembaca sekalian.

Ledalero, April 2021

Penulis

ABSTRAK

Robianus Poco, 17.75.6192. *Meninjau Praktek Aborsi Dalam Sudut Pandang Gereja Katolik*. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Pendidikan Filsafat, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero. 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menguraikan serta mendalami perspektif Gereja Katolik tentang praktik aborsi. (2) menguraikan serta mendalami relevansi pandangan Gereja Katolik tentang praktik aborsi dengan kehidupan umat Katolik. (3) untuk memberikan pemahaman yang kokoh kepada umat katolik dan manusia pada umumnya tentang keberhargaan atas nilai dan hak hidup manusia.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode analisis kualitatif yang dilewati dengan cara studi kepustakaan. Penulis mengelaborasi banyak buku dan karya ilmiah tentang aborsi dan ajaran sosial gereja. Penulis juga menggunakan buku-buku lain sebagai sumber tambahan guna mendukung gagasan dan pemikiran yang dituangkan dalam skripsi ini. Selain menggunakan buku, penulis juga menggunakan artikel-artikel terkait dari berbagai majalah dan sumber-sumber dari internet guna mendukung dan menambah gagasan atau ide yang dikemukakan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik non interaktif, yang meliputi *content analysis* (analisis isi) ditempuh dengan membaca banyak buku dan karya ilmiah tentang aborsi, membaca teori yang relevan dengan tema yang menjadi kajian, mencatat dan menganalisis semua data, berupa kutipan penting yang sesuai dengan permasalahan.

Berdasarkan hasil analisis kualitatif yang digunakan oleh penulis disimpulkan bahwa aborsi merupakan suatu kejahatan terbesar. Dalam pandangan Gereja Katolik moralitas menjadi standar nomor satu. Di samping itu, ajaran Gereja juga mengutamakan martabat manusia sebagai norma dasar moralitas, hal inilah yang menghatar Gereja untuk dengan tegas menolak tindakan aborsi. Dalam upaya penegakan martabat kemanusiaan ada suatu kesepakatan bahwa martabat manusia itu adalah luhur dan terberi. Martabat manusia itu tidak dapat direduksi dengan cara apapun. Mestinya setiap pribadi harus menanamkan nilai moralitas dalam diri masing-masing. Dengan demikian, nilai itulah yang mestinya menjadi pegangan utama bagi setiap individu agar dapat memaknai hidupnya secara utuh. Banyak orang yang gagal dalam memaknai hidupnya karena dalam dirinya tidak memiliki nilai hidup. Tentunya nilai keberhargaan dari hidup itu justru jauh lebih mulia dari semua persoalan yang ada. Akhirnya, yang seharusnya ada adalah hidup dan bukanya kematian. Kehidupan menuntut manusia untuk ada bersama dengan orang lain, dan bersama orang lain manusia lalu memikirkan cara terbaik untuk mengatasi setiap persoalan yang membelenggu ruang kebebasan manusia itu demi suatu kebahagiaan yang menyeluruh.

Kata kunci: Gereja, aborsi, moralitas, nilai hidup dan hak hidup

ABSTRACT

Robianus Poco, 17.75.6192. Reviewing the Practice of Abortion from the Point of View of the Catholic Church. Thesis. Undergraduate Program, Philosophical Education Study Program, Ledalero Catholic College of Philosophy. 2021.

This study aims to (1) describe and explore the perspective of the Catholic Church on the practice of abortion. (2) describe and explore the relevance of the views of the Catholic Church on the practice of abortion with the lives of Catholics. (3) to provide a solid understanding to Catholics and humans in general about the value and rights of human life.

The method used in this research is a qualitative analysis method which is passed by means of a literature study. The author has elaborated many books and scholarly works on abortion and the social teachings of the church. The author also uses other books as additional sources to support the ideas and thoughts set forth in this thesis. In addition to using books, the author also uses related articles from various magazines and sources from the internet to support and add to the ideas or ideas put forward. The data collection technique which used is a non-interactive technique, which includes content analysis (content analysis) taken by reading many books and scientific works on abortion, reading theories relevant to the theme being studied, recording and analyzing all data, in the form of important quotes that are appropriate. with problems.

Based on the results of the qualitative analysis used by the author, it is concluded that abortion is the biggest crime. In the view of the Catholic Church morality is the number one standard. In addition, the Church's teachings also prioritize human dignity as the basic norm of morality, this is what leads the Church to firmly reject abortion. In an effort to uphold human dignity, there is an agreement that human dignity is noble and given. Human dignity cannot be reduced in any way. Every individual should instill moral values in each of them. Thus, that value should be the main guide for every individual to be able to interpret his life as a whole. Many people fail to interpret their life because they have no value in life. Of course, the value of life is actually far more noble than all the problems that exist. In the end, there should be life and not death. Life requires humans to exist together with other people, and with other people, humans then think of the best way to overcome every problem that shackles the space for human freedom for the sake of a complete happiness.

Keyword: Church, abortion, morality, value of life and right to life

DAFTAR ISI

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL	Error! Bookmark not defined.
LEMBARAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 RUMUSAN MASALAH	8
1.3 TUJUAN PENULISAN.....	8
1.4 METODE PENULISAN	8
1.5 SISTEMATIKA PENULISAN.....	9
BAB II.....	10
JAJAK PENDAPAT SEJARAH GEREJA TENTANG ABORSI	10
2.1 Hakikat Gereja.....	10
2.1.1 Sejarah Gereja.....	10
2.1.1.1 Sejarah Pembentukan Gereja Pada Awal Mula	10
2.1.1.2 Pertumbuhan Kekristenan.....	12
2.1.1.3 Kekaisaran Romawi.....	13
2.1.1.4 Gereja Di Eropa	15
2.1.2 Jajak Pendapat Sejarah Gereja Tentang Aborsi.....	16
2.1.3 Prinsip Gereja Tentang Aborsi	19
2.1.4 Gereja Sebagai Medium Pertemuan	21
2.1.5 Manusia Pada Awal Mula dan Keberhargaan Nilai Hidup.....	23

2.1.6	Dosa Asal.....	31
2.1.6.1	Gereja dan Penebusan Dosa Manusia.....	32
2.1.6.2	Gereja dan Harapan Masa Depan Umat	34
2.2	Sifat-sifat Gereja.....	35
2.2.1	Gereja Yang Satu.....	35
2.2.2	Gereja Yang Kudus	36
2.2.3	Gereja Yang Katolik.....	36
2.2.4	Gereja Yang Apostolik	37
BAB III.....		38
PRAKTIK ABORSI DAN PANDANGAN GEREJA KATOLIK.....		38
3.1	Praktik Aborsi.....	38
3.1.1	Sekilas Tentang Aborsi.....	38
3.1.2	Arti Etimologis	39
3.1.3	Menurut Ensiklopedi Umum untuk Pelajar	39
3.1.4	Pengertian Aborsi dalam Dunia Medis.....	39
3.1.5	Pengertian Aborsi dalam Dunia Moral dan Hukum	39
3.1.6	Pengertian Aborsi Menurut Moralis Katolik Karl Peschke	40
3.1.7	Pengertian Aborsi Menurut Komite Perlindungan Terhadap Hidup Dari Konferensi Para Uskup Spanyol.....	40
3.1.8	Jenis-jenis Aborsi	41
3.1.8.1	<i>Abortus Spontaneous</i>	41
3.1.8.2	<i>Abortus Provocatus</i>	41
3.1.9	Aborsi dan Kasus Kehamilan yang Tidak Dikehendaki	42
3.2	Resiko Aborsi	43
3.2.1	Faktor-Faktor Terjadinya Praktik Aborsi	43
3.2.1.1	Alasan Medis	44
3.2.1.2	Kegagalan Dalam Memenuhi Kebutuhan Fisiologis	45
3.2.1.3	Kegagalan Dalam Kebutuhan Akan Rasa Aman	46
3.2.1.4	Kegagalan Dalam Pemenuhan Kebutuhan Akan Rasa Cinta dan Memiliki	47
3.2.1.5	Kegagalan Memenuhi Kebutuhan Akan Harga Diri.....	47
3.2.1.6	Kegagalan Dalam Memenuhi Kebutuhan Akan Aktualisasi Diri.....	48

3.2.2	Pokok Persoalan Awal Orang Melakukan Praktik Aborsi.....	49
3.3	Pandangan Gereja Katolik Tentang Praktik Aborsi	53
3.3.1	Proses Beralih dan Berdialog Bersama Umat: Langkah-Langkah Pastoral Transformatif Gereja Katolik	62
3.3.2	Aborsi Sebagai Salah Satu Kejahatan Terbesar Dalam Tubuh Gereja	64
3.3.3	Hak Hidup Janin	65
3.3.4	Pendidikan Pastoral Gereja Katolik.....	67
BAB IV		70
PENUTUP		70
4.1	Relevansi Dan Catatan Kritis	70
4.1.1	Relevansi: Penolakan Terhadap Aborsi adalah Jawaban Terhadap Situasi Riil Gereja dan Manusia	70
4.1.2	Catatan Kritis.....	73
4.2	Kesimpulan.....	76
DAFTAR PUSTAKA		77